

ABSTRAK

EMERALDA HARDIYANI. Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw II* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 49 Jakarta.

Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran *Jigsaw II* pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada kelas VIII-F di SMP Negeri 49 Jakarta. Penelitian ini menggunakan indikator kemampuan komunikasi matematis, meliputi: (1) kemampuan mengekspresikan ide-ide secara tertulis, kemudian mendemonstrasikan dan menggambarkan secara visual, (2) kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi-notasi dan struktur-struktur untuk menyajikan ide, dan menggambarkan hubungan dengan model situasi, dan (3) kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide matematis baik secara tertulis maupun dalam bentuk visual lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat reflektif. Tahapan yang dilakukan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan refleksi. Tindakan dilakukan selama tiga siklus yang terdiri dari dua pertemuan di setiap siklusnya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif berupa tes awal kemampuan dan tes akhir pada setiap siklus, sedangkan data yang dianalisis secara kualitatif berupa hasil wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Jigsaw II* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Nilai kemampuan komunikasi matematis berada pada rentang $0,00 \leq \bar{x} \leq 4,00$. Peningkatan yang dialami oleh SP 1 mencapai 3,33 pada siklus I, 3,33 pada siklus II, dan 4,00 pada siklus III. Peningkatan yang dialami oleh SP 2 mencapai 3,33 pada siklus I, 3,33 pada siklus II, dan 3,67 pada siklus III. Peningkatan yang dialami oleh SP 3 mencapai 3,33 pada siklus I, 3,67 dan pada siklus II, dan 4,00 pada siklus III. Peningkatan yang dialami oleh SP 4 mencapai 2,67 pada siklus I, 3,33 pada siklus II, dan 3,67 pada siklus III. Peningkatan yang dialami oleh SP 5 mencapai 2,33 pada siklus I, 3,33 pada siklus II, dan 3,33 pada siklus III. Peningkatan yang dialami oleh SP 6 mencapai 3,00 pada siklus I, 3,00 pada siklus II, dan 3,33 pada siklus III. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I mencapai 2,52 dengan 55,56% siswa mencapai kategori minimal baik. Pada siklus II nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa mencapai 2,85 dengan 66,67% siswa mencapai kategori minimal baik. Pada siklus III nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis mencapai 3,13 dengan 77,78% siswa mencapai kategori minimal baik.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, Model Pembelajaran *Jigsaw II*, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.